

PERANCANGAN UI/UX ARSIP DIGITAL BERBASIS WEB DENGAN PENDEKATAN USER-CENTERED DESIGN (UCD)

Dwi Wulan Sari¹, Nia Oktaviani²

Sistem Informasi, Universitas Bina Darma, Palembang

E-mail: dwiwulansari20031027@gmail.com,

ABSTRAK

Pengelolaan arsip pada Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Selatan masih dilakukan secara semi-manual menggunakan Microsoft Excel dan penyimpanan dokumen fisik, sehingga menimbulkan berbagai permasalahan seperti lambatnya proses pencarian dokumen, risiko kehilangan arsip, duplikasi data, serta rendahnya efisiensi pengelolaan administrasi. Penelitian ini bertujuan untuk merancang antarmuka pengguna (User Interface/UI) dan pengalaman pengguna (User Experience/UX) sistem arsip digital berbasis web yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Metode yang digunakan adalah User-Centered Design (UCD) yang terdiri atas empat tahapan, yaitu memahami konteks penggunaan, menentukan kebutuhan pengguna, menghasilkan solusi desain, dan mengevaluasi desain. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara terhadap tiga kelompok pengguna, yaitu Administrator, Petugas Arsip, dan Pimpinan/Staf. Hasil penelitian berupa prototipe high-fidelity yang dirancang menggunakan Figma dan mencakup 20 halaman antarmuka dengan fitur utama pengelolaan arsip, pencarian lanjutan, laporan dan analitik, serta pengelolaan pengguna berbasis hak akses. Evaluasi dilakukan melalui usability testing berbasis skenario tugas terhadap tiga responden yang mewakili masing-masing kelompok pengguna. Hasil pengujian menunjukkan seluruh skenario tugas dapat diselesaikan dengan baik sesuai hak akses pengguna tanpa kendala yang signifikan. Dengan demikian, rancangan UI/UX yang dihasilkan telah sesuai dengan kebutuhan pengguna dan layak dijadikan acuan dalam pengembangan sistem arsip digital pada tahap implementasi selanjutnya.

Kata kunci

Arsip Digital, User Interface, User Experience, User-Centered Design, Usability Testing.

ABSTRACT

Archive management at the Secretariat of the Regional House of Representatives (DPRD) of South Sumatra Province is still carried out semi-manually using Microsoft Excel and physical document storage, resulting in several issues such as slow document retrieval, risk of archive loss, data duplication, and low administrative efficiency. This study aims to design a web-based Digital Archive System User Interface (UI) and User Experience (UX) that meets user requirements. The research employed the User-Centered Design (UCD) method, which consists of four stages: understanding the context of use, specifying user requirements, producing design solutions, and evaluating the design. Data were collected through observation and interviews involving three user groups: Administrators, Archive Officers, and Managers/Staff. The result of this study is a high-fidelity prototype developed using Figma, consisting of 20 interface pages featuring archive management, advanced search, reporting and analytics, and role-based user management. The prototype was evaluated through scenario-based usability testing involving three respondents representing each user group. The evaluation results showed that all task scenarios were successfully completed

according to the users' access rights without significant difficulties. Therefore, the proposed UI/UX design has successfully addressed user needs and can serve as a reference for the future implementation and development of a web-based digital archive system.

Keywords

Digital Archive, User Interface, User Experience, User-Centered Design, Usability Testing.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi di era digital mendorong berbagai instansi pemerintahan untuk melakukan transformasi dalam pengelolaan data dan dokumen guna meningkatkan efisiensi, efektivitas, serta kualitas pelayanan publik. Salah satu bentuk transformasi tersebut adalah penerapan sistem arsip digital berbasis web yang memungkinkan dokumen dikelola secara terpusat, mudah diakses, dan dapat dicari dengan lebih cepat dibandingkan metode pengarsipan konvensional. Pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan arsip menjadi kebutuhan penting karena arsip merupakan sumber informasi yang mendukung proses administrasi, pengambilan keputusan, serta pertanggungjawaban organisasi (Fadila & Yahfizham, 2024).

Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Selatan merupakan instansi pemerintahan yang memiliki aktivitas administrasi cukup tinggi, khususnya dalam pengelolaan surat masuk, surat keluar, dan berbagai dokumen kegiatan kedewanan. Berdasarkan hasil observasi, proses pengelolaan arsip pada instansi tersebut masih dilakukan secara semi-manual menggunakan Microsoft Excel dan penyimpanan dokumen fisik tanpa sistem yang terintegrasi. Kondisi tersebut menimbulkan berbagai permasalahan, seperti lambatnya proses pencarian dokumen, risiko kehilangan atau kerusakan arsip, terjadinya duplikasi data, rendahnya efisiensi pengelolaan dokumen, serta potensi kesalahan pencatatan (human error). Pengelolaan arsip yang kurang efektif dapat menghambat proses administrasi dan menurunkan kualitas pelayanan organisasi (Sari et al., 2022).

Keberhasilan suatu sistem informasi tidak hanya ditentukan oleh kelengkapan fungsi yang dimiliki, tetapi juga oleh kemudahan penggunaan dan pengalaman pengguna saat berinteraksi dengan sistem. Oleh karena itu, aspek User Interface (UI) dan User Experience (UX) menjadi faktor penting dalam pengembangan sistem informasi. UI berfokus pada penyajian elemen visual yang memudahkan pengguna dalam memahami dan menggunakan sistem, sedangkan UX berkaitan dengan pengalaman, kenyamanan, dan kepuasan pengguna selama berinteraksi dengan sistem (Iqbal, 2024). Perancangan UI/UX yang baik dapat meningkatkan efektivitas penggunaan sistem sekaligus meminimalkan kesalahan yang dilakukan pengguna.

Salah satu metode yang banyak digunakan dalam perancangan UI/UX adalah User-Centered Design (UCD). Metode ini menempatkan pengguna sebagai pusat dalam seluruh proses perancangan, mulai dari identifikasi kebutuhan, pengembangan solusi desain, hingga evaluasi hasil rancangan. Pendekatan UCD memungkinkan sistem dikembangkan berdasarkan kebutuhan dan karakteristik pengguna sehingga menghasilkan antarmuka yang lebih mudah digunakan dan sesuai dengan tujuan pengguna (Fadhilah et al., 2024).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode UCD efektif dalam menghasilkan rancangan antarmuka yang memiliki tingkat usability yang baik. Titania et al. (2024) menerapkan UCD pada perancangan Sistem Informasi Pengarsipan Surat dan menghasilkan desain yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Penelitian lain oleh Wijaya et al. (2023) menunjukkan bahwa penerapan UCD pada sistem E-Inventory berbasis web mampu meningkatkan kemudahan penggunaan dan efektivitas interaksi pengguna. Meskipun demikian, penelitian terkait perancangan UI/UX sistem arsip digital pada lingkungan Sekretariat DPRD masih sangat terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini

memiliki kebaruan pada objek penelitian serta kebutuhan sistem yang disesuaikan dengan karakteristik pengelolaan arsip di Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Selatan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk merancang User Interface (UI) dan User Experience (UX) sistem arsip digital berbasis web menggunakan metode User-Centered Design (UCD). Hasil penelitian diharapkan dapat menghasilkan rancangan antarmuka yang sesuai dengan kebutuhan pengguna dan menjadi acuan dalam pengembangan sistem arsip digital pada Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Selatan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode User-Centered Design (UCD) sebagai pendekatan dalam perancangan User Interface (UI) dan User Experience (UX) sistem arsip digital berbasis web. UCD merupakan metode perancangan yang menempatkan pengguna sebagai pusat dari seluruh proses pengembangan sistem sehingga solusi yang dihasilkan dapat sesuai dengan kebutuhan, karakteristik, dan lingkungan kerja pengguna. Metode ini mengacu pada standar ISO 9241-210 yang terdiri atas empat tahapan utama, yaitu *understand the context of use*, *specify user requirements*, *produce design solutions*, dan *evaluate design*.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara secara langsung terhadap pegawai Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Selatan yang terlibat dalam proses pengelolaan arsip. Kegiatan pengumpulan data dilaksanakan selama periode magang, yaitu dari Maret hingga Mei 2026. Data yang diperoleh digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan pengguna serta menjadi dasar dalam proses perancangan antarmuka sistem. Tahapan penelitian menggunakan metode UCD ditunjukkan pada Gambar 1.

2.1 Understand the Context of Use

Tahap pertama bertujuan untuk memahami konteks penggunaan sistem, meliputi karakteristik pengguna, aktivitas yang dilakukan, serta lingkungan operasional sistem. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan terdapat tiga kelompok pengguna utama, yaitu Administrator, Petugas Arsip, dan Pimpinan/Staf. Administrator bertanggung jawab terhadap pengelolaan sistem, manajemen pengguna, dan pengaturan hak akses. Petugas Arsip bertugas mengelola data arsip, mengunggah dokumen, melakukan pencarian arsip, serta menyusun laporan. Sementara itu, Pimpinan/Staf menggunakan sistem untuk mencari, melihat, dan mengunduh dokumen yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas kedinasan. Sistem dirancang untuk digunakan pada lingkungan perkantoran melalui perangkat desktop maupun laptop yang terhubung dengan jaringan internet.

2.2 Specify User Requirements

Tahap ini dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan pengguna berdasarkan hasil observasi dan wawancara. Kebutuhan yang diperoleh dikelompokkan menjadi kebutuhan fungsional dan nonfungsional. Kebutuhan fungsional mencakup fitur autentikasi pengguna, pengelolaan arsip, pencarian dokumen, pengelolaan kategori arsip, pelaporan, serta manajemen pengguna. Sementara itu, kebutuhan nonfungsional mencakup aspek usability, keamanan sistem, keandalan, konsistensi antarmuka, performa sistem, dan desain responsif. Hasil identifikasi kebutuhan tersebut menjadi dasar dalam proses perancangan UI/UX.

2.3 Produce Design Solutions

Pada tahap ini, kebutuhan pengguna diterjemahkan menjadi solusi desain berupa rancangan UI/UX sistem arsip digital. Proses perancangan diawali dengan penyusunan *user flow* untuk menggambarkan alur interaksi pengguna dengan sistem. Selanjutnya

dilakukan pemodelan menggunakan Unified Modeling Language (UML) yang terdiri atas *use case diagram*, *activity diagram*, dan *sequence diagram*. Setelah itu, dirancang *wireframe*, *design system*, serta prototipe *high-fidelity* menggunakan perangkat lunak Figma. Rancangan antarmuka mengusung konsep *Modern Government Information System* dengan navigasi berbasis sidebar dan tampilan yang menyesuaikan hak akses masing-masing pengguna (*role-based interface*).

2.4 Evaluate Design

Tahap evaluasi dilakukan untuk menilai kesesuaian rancangan dengan kebutuhan pengguna. Evaluasi menggunakan metode *usability testing* berbasis skenario tugas (*task-based usability testing*) yang melibatkan tiga responden yang mewakili masing-masing kelompok pengguna, yaitu Administrator, Petugas Arsip, dan Pimpinan/Staf. Setiap responden diminta menyelesaikan beberapa skenario tugas yang mencakup proses login, pencarian arsip, pengelolaan dokumen, pembuatan laporan, pengelolaan pengguna, serta logout. Selama proses pengujian dilakukan observasi terhadap keberhasilan penyelesaian tugas dan pengumpulan masukan terkait kemudahan penggunaan, navigasi, serta tampilan antarmuka. Hasil evaluasi digunakan untuk memastikan bahwa rancangan yang dihasilkan telah memenuhi kebutuhan pengguna dan layak dijadikan dasar pengembangan sistem pada tahap implementasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Sistem Berjalan

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Selatan menunjukkan bahwa proses pengelolaan arsip masih dilakukan secara semi-manual. Data dokumen dicatat menggunakan Microsoft Excel, sedangkan arsip fisik disimpan dalam map maupun lemari arsip berdasarkan klasifikasi tertentu. Proses pengelolaan arsip meliputi penerimaan dokumen, pencatatan surat, pemberian nomor agenda, distribusi, penyimpanan, hingga penyusunan laporan administrasi.

Sistem yang berjalan masih memiliki beberapa kendala, terutama pada proses pencarian dokumen yang membutuhkan waktu relatif lama karena dilakukan melalui penelusuran file Excel maupun arsip fisik. Selain itu, penyimpanan data yang belum terintegrasi menyebabkan informasi tersebar pada berbagai file dan folder sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan, duplikasi data, serta kesulitan dalam proses monitoring dan pelaporan. Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan sistem arsip digital berbasis web yang mampu mendukung pengelolaan arsip secara lebih cepat, terstruktur, aman, dan mudah diakses.

3.2 Analisis Kebutuhan Sistem

Berdasarkan hasil tahap *specify user requirements*, teridentifikasi 28 kebutuhan fungsional sistem yang terbagi sesuai hak akses tiga kelompok pengguna. Secara umum, kebutuhan tersebut mencakup empat kategori fitur utama, yaitu: (1) fitur dasar yang dapat diakses seluruh pengguna, seperti login, dashboard, data arsip, detail arsip, pencarian, pencarian lanjutan, pengaturan profil, notifikasi, dark mode, dan logout; (2) fitur pengelolaan dokumen untuk Petugas Arsip, meliputi upload arsip, quick upload, bulk upload, draft arsip, serta edit arsip; (3) fitur administratif khusus Administrator, meliputi kelola kategori arsip, hapus arsip, kelola pengguna, role and permission, activity log, monitoring login, serta backup and restore data; dan (4) fitur khusus Pimpinan/Staf, meliputi dokumen penting, favorit, dan riwayat unduhan. Ringkasan kebutuhan fungsional disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kebutuhan Fungsional Sistem (Ringkasan)

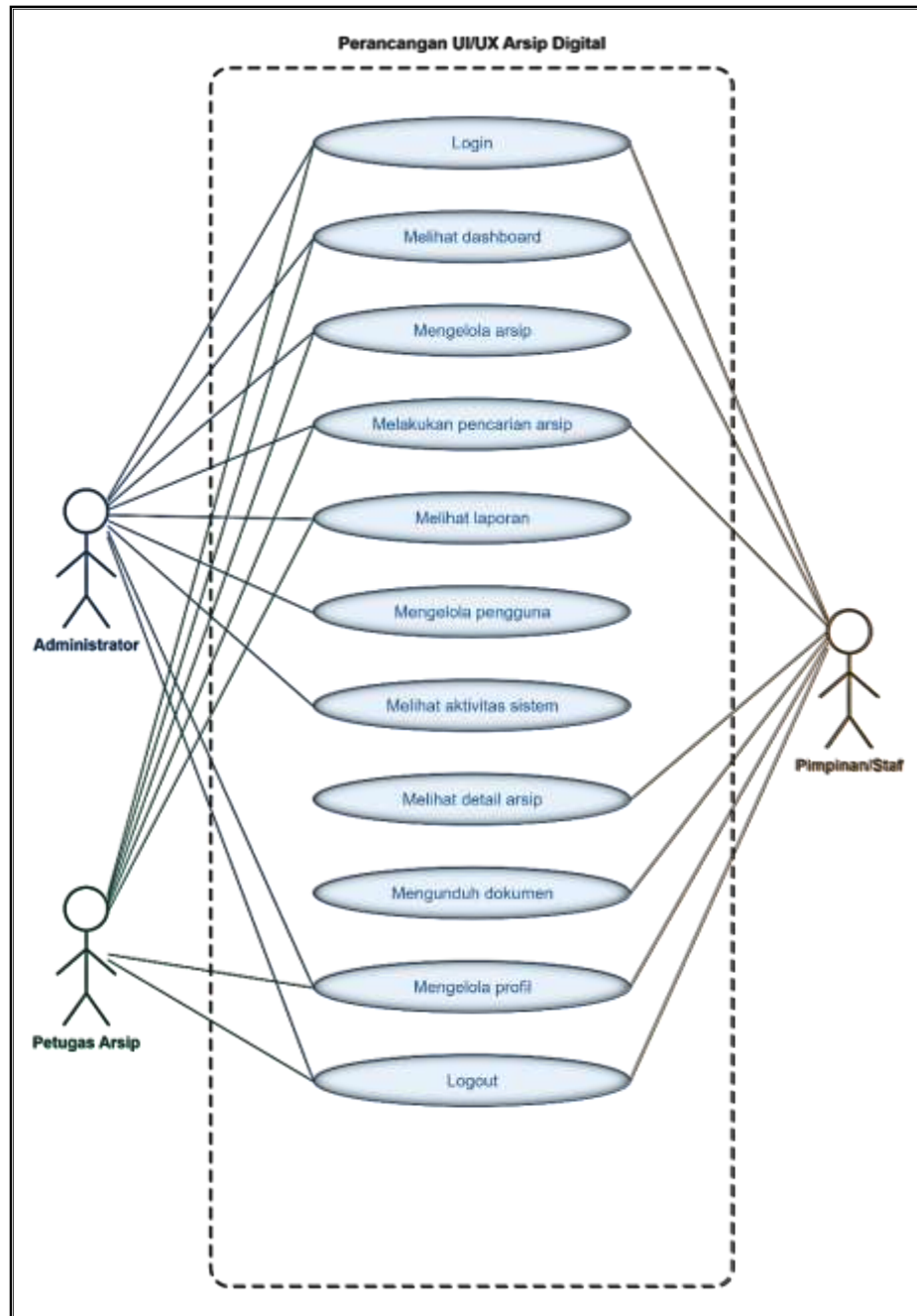
Kode	Fitur	Deskripsi Kebutuhan	Pengguna
KF-01	Login	Autentikasi menggunakan username dan password	Semua Pengguna
KF-02	Dashboard	Ringkasan informasi arsip dan aktivitas sistem	Semua Pengguna
KF-05-08	Upload, Quick Upload, Bulk Upload, Draft Arsip	Pengunggahan dan penyimpanan sementara dokumen	Petugas Arsip
KF-11-12	Pencarian, Advanced Search	Pencarian arsip berbasis kata kunci dan filter lanjutan	Semua Pengguna
KF-13-15	Kategori, Laporan, Analitik Arsip	Pengelolaan klasifikasi serta penyusunan laporan dan statistik arsip	Admin, Petugas
KF-16-18	Dokumen Penting, Favorit, Riwayat Download	Akses cepat dan pelacakan dokumen prioritas	Pimpinan/Staf
KF-19-24	Kelola Pengguna, Role & Permission, Activity Log, Monitoring Login, Backup/Restore	Administrasi pengguna, audit, dan keamanan data	Admin

Adapun kebutuhan nonfungsional dirumuskan untuk menjamin kualitas layanan sistem, mencakup aspek usability (antarmuka sederhana dan intuitif), performance (waktu muat halaman maksimal tiga detik), security (autentikasi, enkripsi password, dan pembatasan akses berbasis peran), accessibility, consistency, responsive design, serta dark mode support. Kebutuhan nonfungsional tersebut menjadi dasar pertimbangan utama dalam perancangan antarmuka pada tahap produce design solutions.

3.3 Pemodelan Interaksi Pengguna

Pemodelan sistem dilakukan menggunakan Unified Modeling Language (UML) untuk memvisualisasikan kebutuhan fungsional serta alur interaksi pengguna dengan sistem. UML yang digunakan terdiri atas Use Case Diagram dan Activity Diagram.

Use Case Diagram pada Gambar 1 menggambarkan hubungan antara tiga aktor utama, yaitu Administrator, Petugas Arsip, dan Pimpinan/Staf dengan fungsi-fungsi yang tersedia dalam sistem. Administrator memiliki cakupan akses paling luas terhadap seluruh fitur, Petugas Arsip berfokus pada pengelolaan dokumen dan laporan, sedangkan Pimpinan/Staf hanya memiliki akses terhadap fitur pencarian, peninjauan, dan pengunduhan dokumen.



Gambar 1. Use Case Diagram Sistem Arsip Digital

Activity Diagram Administrator pada Gambar 2 menggambarkan alur aktivitas pengguna mulai dari proses login hingga logout. Diagram tersebut menunjukkan bahwa Administrator dapat mengelola data arsip, kategori arsip, pengguna, hak akses, laporan, aktivitas sistem, serta melakukan proses backup dan restore data. Pemodelan ini

membantu memastikan bahwa seluruh kebutuhan pengguna telah terakomodasi dalam rancangan sistem.

Gambar 2. Activity Diagram Administrator



3.4 Perancangan User Interface dan User Experience

Tahap *produce design solutions* menghasilkan rancangan User Interface (UI) dan User Experience (UX) Sistem Arsip Digital Berbasis Web yang dikembangkan

berdasarkan kebutuhan pengguna. Konsep desain yang diterapkan mengukung pendekatan *modern government information system* dengan navigasi utama berupa sidebar untuk memudahkan akses terhadap seluruh fitur sistem.

Konsistensi visual dijaga melalui penerapan *design system* yang mencakup penggunaan warna primer biru sebagai identitas visual sistem, tipografi Inter untuk meningkatkan keterbacaan, serta komponen antarmuka yang seragam seperti card, table, dialog, badge, notification, dan pagination. Sistem juga mendukung fitur dark mode guna meningkatkan kenyamanan penggunaan dalam jangka panjang.

Halaman Login dan Dashboard yang ditunjukkan pada Gambar 3 berfungsi sebagai gerbang autentikasi sekaligus pusat informasi sistem. Dashboard menyajikan ringkasan jumlah arsip, kategori dokumen, tren unggahan, dan arsip terbaru dalam bentuk statistik dan visualisasi data.

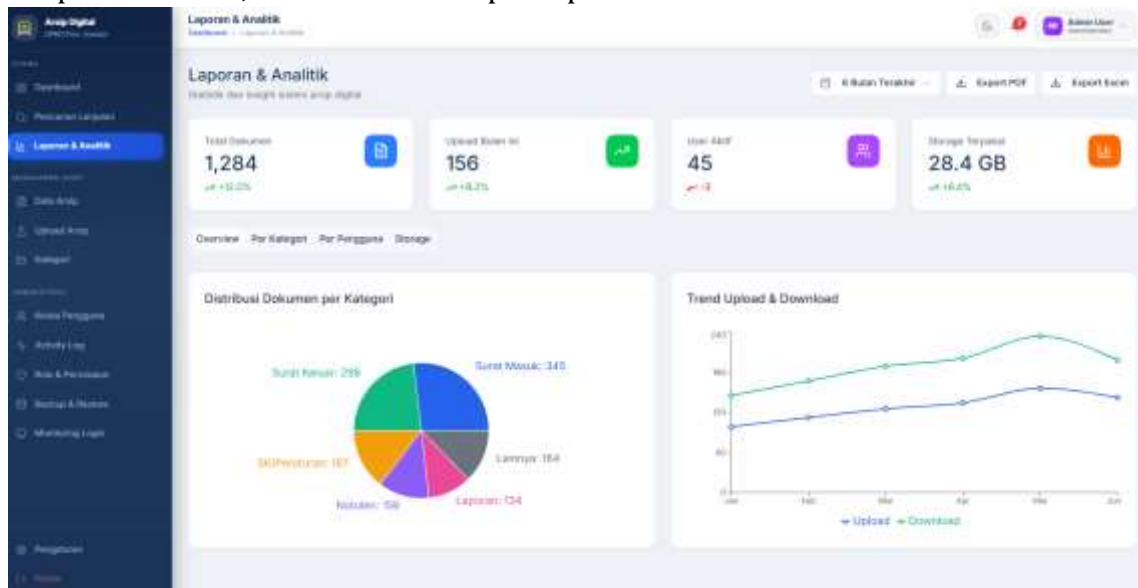


Gambar 3. Halaman Login dan Dashboard

Halaman Data Arsip dan Detail Arsip pada Gambar 4 dirancang untuk memudahkan pengguna dalam mencari dan mengakses dokumen. Halaman ini dilengkapi fitur pencarian, filter, pengurutan data, serta tampilan metadata dokumen secara lengkap.

Gambar 5. Halaman Upload Arsip

Halaman Laporan dan Analitik pada Gambar 6 menyajikan informasi statistik arsip dalam bentuk grafik dan diagram yang membantu pengguna memantau kondisi arsip secara cepat. Selain itu, tersedia fitur ekspor laporan dalam format PDF dan Excel.



Gambar 6. Halaman Laporan dan Analitik

Halaman Kelola Pengguna pada Gambar 7 memungkinkan Administrator melakukan pengaturan akun pengguna dan hak akses sistem. Penerapan *role-based access* pada halaman ini bertujuan untuk meningkatkan keamanan serta memastikan setiap pengguna hanya dapat mengakses fitur sesuai tugas dan tanggung jawabnya.

Kelola Pengguna

Manajemen Pengguna

Filter pengguna dan hak akses sistem

Carilah nama, username, atau email...

No	Pengguna	Username	Email	Role	Status	Login Terakhir	Aksi
1	Admin Fixed	admin.fixed	admin.fixed@arsip.kemendagri.go.id	Administrator	Aktif	2024-09-23 10:00	✎ ✕
2	Staf Nalarawati	staf.nalarawati	staf.nalarawati@arsip.kemendagri.go.id	Pengguna Arsip	Aktif	2024-09-23 09:15	✎ ✕
3	Dokter Bandung	dokter.bandung	dokter.bandung@arsip.kemendagri.go.id	Pengguna Arsip	Aktif	2024-09-23 09:45	✎ ✕
4	Dokter Lendah	dokter.lendah	dokter.lendah@arsip.kemendagri.go.id	Pengguna Arsip	Aktif	2024-09-21 14:30	✎ ✕
5	Revisi Pematangs	revisi.pematangs	revisi.pematangs@arsip.kemendagri.go.id	Pengguna Arsip	Non-Aktif	2024-09-18 11:30	✎ ✕

Menampilkan 5 dari 5 pengguna

Gambar 7. Halaman Kelola Pengguna

3.5 Evaluasi Desain dan Pembahasan

Evaluasi dilakukan melalui usability testing berbasis sepuluh skenario tugas terhadap tiga responden yang mewakili Administrator, Petugas Arsip, dan Pimpinan/Staf. Hasil pengujian dirangkum pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Pengujian Usability

No	Skenario Pengujian	Administrator	Petugas Arsip	Pimpinan/Staf
1	Login ke sistem	Berhasil	Berhasil	Berhasil
2	Melihat dashboard	Berhasil	Berhasil	Berhasil
3	Mencari arsip	Berhasil	Berhasil	Berhasil
4	Melihat detail arsip	Berhasil	Berhasil	Berhasil
5	Mengunduh dokumen	Berhasil	Berhasil	Berhasil
6	Menambah arsip	Berhasil	Berhasil	– (di luar hak akses)
7	Mengubah arsip	Berhasil	Berhasil	– (di luar hak akses)
8	Melihat laporan arsip	Berhasil	Berhasil	– (di luar hak akses)
9	Mengelola pengguna	Berhasil	– (di luar hak akses)	– (di luar hak akses)
10	Logout	Berhasil	Berhasil	Berhasil

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh skenario tugas yang relevan dengan hak akses masing-masing pengguna dapat diselesaikan tanpa kendala berarti dan tanpa memerlukan bantuan tambahan. Dari aspek usability, sidebar navigasi yang konsisten serta struktur informasi yang terorganisasi memudahkan pengguna memahami fungsi menu tanpa pelatihan khusus. Dari aspek user experience, responden menyatakan bahwa proses pencarian dokumen menjadi lebih mudah dibandingkan sistem yang berjalan saat ini, didukung oleh fitur pencarian, filter, kategori arsip, serta dashboard yang informatif. Penerapan role-based access juga terbukti berjalan baik, di mana setiap kelompok pengguna hanya dapat mengakses fitur yang sesuai dengan tanggung jawabnya, sehingga turut menyederhanakan antarmuka dan meningkatkan keamanan sistem.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi mengindikasikan bahwa rancangan UI/UX Sistem Arsip Digital Berbasis Web yang dikembangkan melalui metode UCD telah sesuai dengan kebutuhan pengguna yang diidentifikasi pada tahap specify user requirements, serta mampu menjawab permasalahan utama pada sistem berjalan, yaitu lambatnya pencarian dokumen, risiko duplikasi data, dan rendahnya efisiensi pengelolaan arsip. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Titania et al. (2024) dan Wijaya et al. (2023) yang juga menunjukkan bahwa penerapan UCD secara konsisten menghasilkan rancangan antarmuka dengan tingkat usability yang baik pada konteks sistem informasi pemerintahan maupun inventaris berbasis web.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil merancang User Interface (UI) dan User Experience (UX) Sistem Arsip Digital Berbasis Web untuk Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Selatan dengan menerapkan metode User-Centered Design (UCD). Penerapan empat tahapan UCD, yaitu *understand the context of use*, *specify user requirements*, *produce design solutions*, dan *evaluate design*, memungkinkan identifikasi kebutuhan pengguna secara sistematis sehingga diperoleh tiga kelompok pengguna utama, yaitu Administrator, Petugas Arsip, dan Pimpinan/Staf, beserta 28 kebutuhan fungsional dan 12 kebutuhan nonfungsional sistem.

Hasil penelitian berupa prototipe *high-fidelity* yang terdiri atas 20 halaman antarmuka dengan menerapkan prinsip konsistensi, kemudahan navigasi, aksesibilitas, dan keamanan berbasis peran (*role-based access*). Hasil *usability testing* menunjukkan bahwa seluruh responden mampu menyelesaikan skenario tugas sesuai hak akses masing-masing tanpa mengalami kendala yang berarti. Temuan tersebut menunjukkan bahwa rancangan antarmuka yang dihasilkan telah sesuai dengan kebutuhan pengguna dan mampu memberikan solusi terhadap permasalahan pada sistem berjalan, khususnya terkait proses pencarian dokumen, pengelolaan arsip, serta efisiensi akses informasi. Dengan demikian, rancangan UI/UX yang dihasilkan layak dijadikan acuan dalam pengembangan Sistem Arsip Digital pada tahap implementasi selanjutnya.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengimplementasikan rancangan ini ke dalam aplikasi web fungsional yang terintegrasi dengan basis data dan manajemen dokumen digital, serta melibatkan jumlah responden yang lebih banyak dengan metode evaluasi tambahan seperti *System Usability Scale* (SUS) untuk memperoleh pengukuran usability yang lebih objektif. Selain itu, pengembangan fitur notifikasi otomatis, tanda tangan digital, dan peningkatan aksesibilitas dapat menjadi fokus pengembangan pada penelitian berikutnya.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Bela, N. A., & Megawaty. (2025). Perancangan UI/UX permintaan ATK bulanan pada Pengadilan Militer I-04 Palembang. *Jurnal Komputer Teknologi Informasi Sistem Komputer (JUKTISI)*, 4(3), 1680–1688. <https://doi.org/10.62712/juktisi.v4i3.720>
- Cook, T. (2013). Evidence, memory, identity, and community: Four shifting archival paradigms. *Archival Science*, 13(2–3), 95–120.
- Fadhilah, F., Setyadi, H. J., & Jundillah, M. L. (2024). Perancangan ulang desain UI/UX pada website E-Surat Fakultas Teknik Universitas Mulawarman menggunakan metode User Centered Design (UCD). *Adopsi Teknologi dan Sistem Informasi (ATASI)*, 3(2), 56–63. <https://doi.org/10.30872/atasi.v3i2.1868>
- Fadila, A., & Yahfizham. (2024). Sistem manajemen arsip digital berbasis web. *JORAPI: Journal of Research and Publication Innovation*, 2(3), 1988–1995.
- Halimah, N., & Hamdani, A. (2025). Perancangan UI dan UX E-Arsip surat studi kasus Kecamatan Suboh. *AKIRATECH: Journal of Computer and Electrical Engineering*, 2(3), 116–126. <https://doi.org/10.63935/akiratech.v2i3.227>
- International Organization for Standardization. (1999). *ISO 13407: Human-centred design processes for interactive systems*. ISO.

- Iqbal, M. (2024). *Perancangan UI/UX sistem informasi inventaris barang berbasis website menggunakan metode User Centered Design: Studi kasus pada BAZNAS Kota Depok* [Tugas akhir, Sekolah Tinggi Teknologi Terpadu Nurul Fikri].
- Prameswari, M. E., & Haryono, K. (2025). Evaluasi dan perancangan ulang UI/UX menggunakan metode User Centered Design (UCD) pada aplikasi Jogja Smart Service (JSS). *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi (SITECH)*.
- Sari, I. P., Batubara, I. H., Al-Khowarizmi, & Hariani, P. P. (2022). Perancangan sistem informasi pengelolaan arsip digital berbasis web untuk mengatur sistem kearsipan di SMK Tri Karya. *WAHANA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*.
- Titania, D. A., Kurniawati, L., & Haryanti, T. (2024). Perancangan desain UI/UX sistem informasi pengarsipan surat menggunakan metode User Centered Design. *Metik Jurnal*, 8(1), 1–10. <https://doi.org/10.47002/metik.v8i1.686>
- Wijaya, S., Ariandi, M., Andri, & Panjaitan, F. (2023). Penerapan UI/UX sistem informasi e-inventory menggunakan metode User Centered Design (UCD) dan User Experience Questionnaire (UEQ). *Jurnal Teknologi Sistem Informasi dan Aplikasi*, 6(4), 615–630. <https://doi.org/10.32493/jtsi.v6i3.34176>